

PROPORSI HIJAUAN MAKANAN TERNAK YANG BERKEMBANG DI DESA BANARAN KAB. GUNUNG KIDUL

Oleh :
Tanti Wiretno ¹
Sumardi ²
Priyono Suryanto ²

INTI SARI

Ternak rakyat berkembang pesat pada saat ini sehingga kebutuhan makanan ternak semakin meningkat pula namun daya dukung lahan milik petani sebagai penghasil HMT rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proporsi sumber-sumber HMT di Desa Banaran dan tingkat ketergantungan HMT bagi peternak di Desa Banaran terhadap hutan Wanagama I.

Penelitian ini dilakukan di Desa Banaran, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul. Metode yang digunakan adalah survei dan wawancara dengan responden berdasarkan kuesioner. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 50 responden. Pemilihan responden dilakukan dengan menggunakan metode sampling bertujuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tingkat proporsi sumber-sumber HMT di Desa Banaran secara berurutan adalah dari tegalan sebesar 38%, dari tegalan dan hutan Wanagama I sebesar 26% dan dari tegalan dan suplai dari daerah lain sebesar 14%.

(2) Ketergantungan HMT bagi peternak di Desa Banaran terhadap hutan Wanagama I diperoleh model persamaan; $Y = 25,947 - 11,835 X_4$, sehingga; Jika rumah responden berjarak setengah kilometer ke hutan Wanagama I maka ketergantungan HMT bagi peternak di Desa Banaran sebesar 20%, Jika rumah responden berjarak satu kilometer maka ketergantungan nya sebesar 14% dan Jika rumah responden berjarak dua kilometer maka ketergantungannya sebesar 2% terhadap hutan Wanagama I

Kata Kunci : Proporsi, HMT, Desa Banaran

1. Mahasiswi Jurusan Budi Daya Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada
2. Staf Pengajar Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

PROPORTION OF FORAGE SOURCE THAT EXIST IN BANARAN VILLAGE, GUNUNG KIDUL REGENCY

By :
Tanti Wiretno ¹
Sumardi ²
Priyono Suryanto ²

ABSTRACT

Recently, local farms develop fast, so need for forage increase too. However, capability of farmer's land as forage producer is low. This research was to study proportion of forage sources in Banaran village and Banaran village farmer's level of dependence on forage from Wanagama I forest.

This research was done in Banaran village, Playen district, Gunung Kidul regency. It used methods of survey and interview with respondent using questionnaire. This research used sample of 50 respondents. Respondents were selected using purposive sampling method.

Result of the research indicated that (1) proportion of forage sources in Banaran village are dry field (38%), dry field and Wanagama I forest (26%) and dry field and supply from other area (14%). (2) farmer's dependence on forage from Wanagama I forest was obtained using equation $Y = 25,947 - 11,835 X_1$, so if distance of respondent's house and Wanagama I forest is a half kilometer, then dependence of forage from the forest is 20%. If the distance is one kilometer, his dependence is 14% and if the distance 2 Kilometer, his dependence on Wanagama I forest is 2%.

Keyword : Proportion, Forage, Banaran Village

1. Student of Department of Forest Cultivation, Faculty of Forestry Gadjah Mada University
2. Lecturer of Faculty of Forestry Gadjah Mada University

